



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN
NON PERFORMING FINANCING(NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK
SYARIAH MANDIRI TBK
TAHUN 2005-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh

**ELISA MAHARANI NASUTION
NIM. 12 220 0056**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK
SYARIAH MANDIRI TBK
TAHUN 2005-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh

**ELISA MAHARANI NASUTION
NIM. 12 220 0056**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Elisa Maharani Nasution**
Lampiran : 6 (Lima) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 Desember 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elisa Maharani Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 200101 1 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elisa Maharani Nasution
NIM : 12 220 0056
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Jurusan : PerbankanSyariah
JudulSkripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 November 2016
Saya yang Menyatakan,



Elisa Maharani Nasution
NIM : 12 220 0056

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Maharani Nasution
NIM : 12 220 0056
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 21 Februari 2017
Yang menyatakan,



ELISA MAHARANI NASUTION
NIM. 12 220 0056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ELISA MAHARANI NASUTION
NIM : 12 220 0056
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*
DAN NON PERFORMING FINANCE (NPF)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.
BANK SYARIAH MANDIRI TBK TAHUN 2005-2014

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 2002121 001

Anggota

1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 2002121 001

3. Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

4. Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 Desember 2016
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 72,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpuan22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN
NON PERFORMING FINANCING(NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI TBK TAHUN 2005-2014

NAMA : ELISA MAHARANI NASUTION
NIM : 12 220 0056

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Februari 2017
Dekan,



[Signature]
Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

[Signature]

ABSTRAK

Nama : ELISA MAHARANI NASUTION
NIM : 12 220 0056
Judul Skripsi : *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing(NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014*
Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA).*

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi dan fenomena *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dalam kurun waktu 2005-2014 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan oleh setiap tahunnya CAR, NPF dan ROA mengalami keadaan yang tidak stabil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai rasio keuangan bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAR dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan CAR, NPF dan ROA serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik pustaka dan dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Tehnik analisa data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, CAR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,390 > 1,687$) dan memiliki nilai Sig. sebesar 0,022 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) artinya CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,281 > 1,687$) dan memiliki nilai Sig. $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) artinya NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,382 > 3,25$) dan memiliki nilai Sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) artinya CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,2%, artinya CAR dan NPF hanya mampu mempengaruhi ROA sebesar 31,2%. Adapun 68,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014”** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpun, serta Bapak Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah,serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpun.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selamaproses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Syaiful Bahri Nasution, Ibunda Mayni, Bapak Erwin Koto, Yunia Sartika Nasution, Amran Syaiful Nasution) yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. Ketika peneliti berada dalam kesulitan keluarga selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Terutama untuk Ibunda yang sangat banyak berkorban serta memberikan motivasi dan doanya dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga keluarga peneliti selalu berada dalam lingkungan Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.*
8. Para sahabat (Yusni Mariana Lubis, Agustini Harahap, Sakinah Tanjung, Yuni Nasution dan Yenni Amalia) yang telah berjasa dalam mendoakan serta memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Buat teman-teman seperjuangan PS-2 angkatan 2012 yang selama proses pembelajaran selalu bersama dalam melewati masa-masa sulit dan bahagia. Terimakasih atas dukungan, saran, semangat dan doa yang kalian tularkan kepada penulis. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
10. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selalu memberikan peneliti semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2016

Peneliti,

ELISA MAHARANI NASUTION

NIM. 12220 0056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ء | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ء | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | ḍommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ي..... | fathāh dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathāh dan wau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ا..... | fathāh dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ي..... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| و..... | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 10 |
| G. Kegunaan Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Kerangka Teori | 13 |
| 1. Profitabilitas | 13 |
| 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) | 17 |
| 3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Konsep Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) | 25 |
| 5. Konsep Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 26 |
| C. Kerangka Pikir | 32 |
| D. Hipotesis | 33 |
| BAB III Metodologi Penelitian | 35 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| B. Jenis Penelitian..... | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 36 |
| 1. Populasi | 36 |
| 2. Sampel | 36 |
| D. Sumber Data | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Dokumentasi | 37 |
| 2. Studi Kepustakaan..... | 38 |
| F. Teknik Analisa Data | 38 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 2. Uji Normalitas..... | 39 |
| 3. Uji Linieritas | 39 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 39 |
| a. Uji Multikolinearitas | 39 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 40 |
| c. Uji Autokorelasi..... | 40 |
| 5. Analisis Regresi Berganda..... | 40 |
| 6. Uji Hipotesis | 41 |
| a. Koefisien Determinasi..... | 41 |
| b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (uji t)..... | 42 |
| c. Uji Signifikansi Simultan (uji F) | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 44 |

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk | 44 |
| 1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk | 44 |
| 2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk | 46 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) | 47 |
| 2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 49 |
| 3. <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 50 |
| C. Teknik Analisa Data..... | 52 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif..... | 52 |
| 2. Uji Normalitas..... | 53 |
| 3. Uji Linieritas | 54 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 55 |
| a. Uji Multikolinearitas | 55 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 56 |
| c. Uji Autokorelasi..... | 57 |
| 5. Analisis Regresi Linier Berganda | 58 |
| 6. Uji Hipotesis | 59 |
| a. Koefisien Determinasi..... | 59 |
| b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (uji t)..... | 60 |
| c. Uji Signifikansi Simultan (uji F) | 61 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 62 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 65 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 68 |

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 : Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014 | 5 |
| Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| Tabel 4.1 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Maret 2005-Desember 2014 | 47 |
| Tabel 4.2 : <i>Non Performing Finance</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Maret 2005-Desember 2014 | 49 |
| Tabel 4.3 : <i>Return On Asset</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Maret 2005-Desember 2014..... | 51 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 52 |
| Tabel 4.5 : Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.6 : Uji Linieritas CAR dengan ROA | 54 |
| Tabel 4.7 : Uji Linieritas NPF dengan ROA | 55 |
| Tabel 4.8 : Uji Multikolinearitas | 56 |
| Tabel 4.9 : Uji Heterokedastisitas..... | 56 |
| Tabel 4.10 : Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4.11 : Regresi Linier Berganda | 58 |
| Tabel 4.12 : Koefisien Determinasi (R^2)..... | 59 |
| Tabel 4.13 : Uji t..... | 60 |
| Tabel 4.14 : Uji F..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 : Kerangka Fikir | 33 |
| Gambar 4.1 : Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> Maret 2005-Desember 2014..... | 48 |
| Gambar 4.2 : Grafik <i>Non Performing Finance</i> Maret 2005-Desember 2014..... | 50 |
| Gambar 4.3 : Grafik <i>Return On Asset</i> Maret 2005-Desember 2014..... | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.¹ Kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Menurut Ismail pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia. Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

¹ Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 33.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk mulai beroperasi pada tahun 1999. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, tentunya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk harus mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal PT. Bank Syariah Mandiri Tbk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien serta harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara profesional.

Kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dalam menghasilkan laba (*profit*) menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan oleh manajemen dalam pencapaian laba yang maksimal. Laba yang maksimal bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau dengan menghitung rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas atau yang disebut juga dengan rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu.

Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan di dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk

memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.³ Semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar mampu menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang tinggi.⁴

Dalam menghasilkan laba tentu akan berkaitan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank. Dengan modal, bank baru bisa mulai bekerja atau dengan kata lain bank tidak bisa bekerja tanpa adanya modal. Modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam pengembangan usaha. Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modalnya agar dapat memaksimalkan perolehan laba. *Bank for International Settlements* (BIS) telah menetapkan mengenai standar kewajiban penyediaan modal minimum yaitu sebesar 8%.

Alat ukur kecukupan modal yang digunakan pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal bank untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pembiayaan.⁵ CAR yang semakin meningkat berpengaruh pada ROA yang semakin meningkat.

Pemberian pinjaman yang diberikan bank sebagian besar akan menimbulkan resiko di kemudian hari yaitu jika nasabah peminjam tidak dapat mengembalikan jumlah pinjaman tersebut sesuai dengan waktu yang

³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

⁵*Ibid*, hlm. 342

diperjanjikan atau dengan perkataan lain mengalami masalah. Di dalam bank syariah pembiayaan bermasalah disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan di dalam bank konvensional disebut dengan kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya (*performance*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/ menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penghapusan Penyisihan Aktiva Produktif), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁶

Jadi, pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan serta macet. Jika NPF semakin tinggi maka akan mengakibatkan ROA turun karena pendapatan laba perusahaan kecil. Selain faktor-faktor di atas yang mempengaruhi ROA adalah DPK dan LDR.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

⁶ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

Dana yang bersumber dari masyarakat ataupun yang disebut dengan dana pihak ketiga merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasional bank. Dana yang diperoleh dari pihak ketiga ini akan disalurkan kembali kepada masyarakat.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Penting bagi bank untuk memperhatikan persentase rasio LDR tetap berada pada batas aman yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Besar kecilnya LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Adapun data NPF, CAR serta ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Rasio Keuangan CAR, NPF dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014.

| Tahun | CAR (%) | NPF (%) | ROA (%) |
|--------------|----------------|----------------|----------------|
| 2005 | 12,12 | 2,68 | 1,83 |
| 2006 | 12,60 | 4,64 | 1,10 |
| 2007 | 12,46 | 3,39 | 1,53 |
| 2008 | 12,72 | 2,37 | 1,83 |
| 2009 | 12,44 | 1,34 | 2,23 |
| 2010 | 10,64 | 1,29 | 2,21 |
| 2011 | 14,70 | 0,95 | 1,95 |
| 2012 | 13,88 | 1,14 | 2,25 |
| 2013 | 14,12 | 2,29 | 1,53 |
| 2014 | 14,81 | 4,29 | 0,17 |

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa rasio CAR dan rasio ROA dari tahun 2005-2014 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2006 CAR naik sebesar 0,48% menjadi 12,60% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,73% menjadi 1,10%. Pada tahun 2007 CAR mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 12,46% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,43% menjadi 1,53%. Pada tahun 2008 CAR naik sebesar 0,26% menjadi 12,72% dan diikuti oleh ROA yang juga naik sebesar 0,3% menjadi 1,83%. Pada tahun 2009 CAR mengalami penurunan sebesar 0,22% menjadi 12,44% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,4% menjadi 2,23% pada tahun 2010 CAR mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi 10,64% dan juga diikuti ROA yang juga menurun sebesar 0,02% menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 CAR mengalami kenaikan sebesar 4,06% menjadi 14,70% dan diikuti oleh ROA yang juga naik sebesar 0,26% menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 CAR juga mengalami penurunan sebesar 0,82% menjadi 13,88% sedangkan ROA naik sebesar 0,3% menjadi 2,25%. Pada tahun 2013 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,24% menjadi 14,12% sedangkan ROA turun sebesar 0,72% menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 CAR juga mengalami kenaikan sebesar 0,69% menjadi 14,81% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,36% menjadi 0,17%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa CAR setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan begitu juga dengan ROA. Dimana CAR turun dan ROA naik. Atau sebaliknya, ketika CAR naik ROA turun.

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.

Pembiayaan bermasalah atau yang disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF) setiap tahunnya mengalami fluktuasi begitu juga dengan ROA. Pada tahun 2006 NPF mengalami kenaikan sebesar 1,96% menjadi 4,64% sedangkan ROA menurun sebesar 0,73% menjadi 1,10%. Pada tahun 2007 NPF mengalami penurunan 1,25% menjadi 3,39% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,43% menjadi 1,53%. Pada tahun 2008 NPF mengalami penurunan sebesar 1,02% menjadi 2,37% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 1,83%. Pada tahun 2009 NPF juga mengalami penurunan sebesar 1,03% menjadi 1,34% sedangkan ROA naik sebesar 0,4% menjadi 2,23%. Pada tahun 2010 NPF mengalami penurunan sebesar 0,05% menjadi 1,29% dan diikuti oleh ROA yang juga menurun sebesar 0,02% menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 NPF mengalami penurunan sebesar 0,34% menjadi 0,95% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,26% menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 0,19% menjadi 1,14% dan diikuti oleh ROA yang juga naik sebesar 0,3% menjadi 2,25%. Pada tahun 2013 NPF mengalami kenaikan

sebesar 1,15% menjadi 2,29% sedangkan ROA turun sebesar 0,72% menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 NPF juga mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi 14,29% sedangkan ROA turun sebesar 1,36% menjadi 0,17%.

Dapat disimpulkan bahwa NPF dari tahun 2005-2014 mengalami fluktuasi begitu juga dengan ROA. Ketika NPF naik ROA juga ikut naik.

NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ROA yaitu:

1. CAR, semakin besar rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba yang baik, sehingga rasio CAR berpengaruh positif terhadap laba dan meningkatkan rasio ROA.
2. NPF, Semakin tinggi rasio NPF maka akan berpengaruh terhadap ROA.

3. Peningkatan DPK akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan dan meningkatnya profitabilitas bank.

4. LDR, semakin besar LDR maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dan untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti hanya membatasi masalah pada pembahasan CAR dan NPF sebagai variabel bebas sedangkan ROA sebagai variabel terikat. Penelitian juga dibatasi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah CAR memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?
2. Apakah NPF memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?
3. Apakah CAR dan NPF memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka dibuatlah definisi operasional variabel. Adapun definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.1.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|---|--|-------------------------|
| Tingkat CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (X_1). | <i>Capital Adequacy Ratio</i> atau CAR adalah tingkat kecukupan modal. Data CAR diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014 yang disajikan dalam bentuk persentase (%). | <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan standar BIS yaitu sebesar 8%. - Fungsi modal. - Macam-macam modal. | Rasio |
| Tingkat NPF pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (X_2). | <i>Non Performing Financing</i> atau NPF merupakan pembiayaan <i>non</i> lancar yang dikategorikan mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Data NPF diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014 yang disajikan dalam bentuk persentase (%). | <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah. - Kualitas pembiayaan bermasalah. - Usaha untuk mengatasi permasalahan pembiayaan. | Rasio |
| <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (Y). | <i>Return On Asset</i> atau ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Data ROA diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014 yang disajikan dalam bentuk persentase (%). | <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Tujuan penggunaan rasio profitabilitas. | Rasio |

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR dan NPF secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi .
2. Bagi Bank Syariah Mandiri, penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak bank dalam rangka mengembangkan profitabilitas bank tersebut.
3. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan untuk kemajuan pendidikan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan di dalam penelitian ini adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori mengenai profitabilitas, CAR, NPF, konsep hubungan CAR dengan ROA,

konsep hubungan NPF dengan ROA, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang membahas gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk serta analisa data yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian ini dan saran-saran yang diberikan di dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga dengan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.¹Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang paling utama adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu dari produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Ini artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas atau yang disebut juga dengan rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 304.

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :²

- a. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemennya. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka semakin sempurna hasil

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 197.

yang akan dicapai. Artinya, pengetahuan mengenai kondisi serta posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Return On Assets atau ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.³

Menurut Frianto Pandia *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁴ *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Rumus untuk perhitungan *return on asset* atau ROA adalah:⁵

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Contoh soal untuk perhitungan ROA tahun 2008-2012 adalah sebagai berikut:

³ Khaerul Umam, *Op. Cit*, hlm. 345.

⁴ Frianto Pandia, *Op. Cit*, hlm. 71.

⁵ *Ibid*, hlm. 212.

| Keterangan | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| Laba bersih sebelum pajak | 3.939.435 | 2.500.426 | 2.964.040 | 3.332.932 | 3.524.893 |
| Total Aset | 6.519.791 | 7.571.399 | 8.791.799 | 10.204.495 | 12.419.820 |
| ROA (%) | 60,58 | 33,02 | 33,71 | 32,66 | 28,38 |

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.

Allah menjelaskan dalam *Al-Quran* surah *Al-Ahqaf* ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (profit) yang berbunyi :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ^ط أَعْمَالَهُمْ^ط وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : Bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁶

⁶ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* (Bandung: Bumi Adipura, 2009), hlm.504.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui setiap manusia akan memperoleh derajat menurut amalannya masing-masing. Seseorang yang ingin mendapatkan derajat kemuliaan dan kekayaan di atas dunia ini haruslah dengan usaha atau kerja keras, tenaga serta keringat. Allah SWT akan memberikan balasan kepada mereka yang bekerja berupa keuntungan.⁷

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya bank dan asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya. Rasio modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) ini berlaku di bank. Penentuan ATMR ini ditentukan Bank Indonesia.⁸

Menurut Lukman Dendawijaya CAR adalah: “Indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.”⁹

Rasio kebutuhan modal bank dihitung dengan cara membandingkan modal sendiri dengan ATMR dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{ATMR (Neraca Aktiva + Neraca Administrasi)}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah contoh soal dari rumus CAR :¹⁰

$$CAR = \frac{3.300}{8.014} \times 100\%$$

⁷ Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1957), hlm. 7.

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit*, hlm. 307.

⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.

¹⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 250.

= 41%

Jadi, jumlah CAR adalah sebesar 41%.

ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) merupakan penjumlahan aktiva neraca dan aktiva administrasi. ATMR aktiva neraca diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominal aktiva yang bersangkutan dengan bobot risikonya.

CAR yang didasarkan pada standar *Bank of International Settlement* atau BIS (8%) adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Jika modal rata-rata suatu bank lebih baik dari bank lainnya maka bank bersangkutan akan lebih baik solvabilitasnya. Sanksi bagi bank yang tidak memenuhi CAR 8% di samping diperhitungkan dalam penilaian tingkat kesehatan bank, juga akan dikenakan sanksi dalam rangka pengawasan dan pembinaan bank.

Ketetapan CAR sebesar 8% bertujuan untuk:¹¹

- a. Menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan
- b. Melindungi dana pihak ketiga pada bank bersangkutan
- c. Untuk memenuhi ketentuan standar BIS Perbankan Internasional dengan formula: 4% modal inti dan 4% modal pelengkap.

Modal adalah faktor penting bagi suatu perusahaan dalam rangka pengembangan usaha serta untuk menampung risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Adapun fungsi modal adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat diharapkan.
- b. Sebagai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai usaha.

¹¹ Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 58.

- c. Sebagai alat pengukur besar-kecilnya kekayaan bank atau kekayaan para pemegang saham.
- d. Dengan modal yang mencukupi memungkinkan bagi manajemen bank untuk bekerja dengan efisien yang tinggi.

Dalam praktiknya modal terdiri dari dua macam yaitu modal inti dan modal pelengkap. Modal inti merupakan modal sendiri yang tertera dalam posisi ekuitas. Sedangkan modal pelengkap merupakan modal pinjaman dan cadangan revaluasi aktiva serta cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Rincian masing-masing komponen masing-masing modal bank di atas adalah sebagai berikut:¹²

- a. Modal inti terdiri dari:
 - 1) Modal disetor
Modal disetor merupakan modal yang telah disetor oleh pemilik bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 2) Agio Saham
Agio saham merupakan kelebihan harga saham atas nilai nominal saham yang bersangkutan.
 - 3) Modal Sumbangan
Modal sumbangan merupakan modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk modal dari donasi luar bank.
 - 4) Cadangan Umum
Cadangan umum merupakan cadangan yang diperoleh dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak.
 - 5) Cadangan Tujuan
Cadangan tujuan merupakan bagian laba setelah dikurangi pajak yang telah disisihkan untuk tujuan tertentu.
 - 6) Laba Ditahan
Laba ditahan merupakan saldo laba bersih diperhitungkan pajak dan telah diputuskan RUPS untuk tidak dibagikan.
 - 7) Laba Tahun Lalu
Laba tahun lalu merupakan seluruh laba bersih tahun lalu setelah diperhitungkan pajak.
 - 8) Rugi Tahun Lalu
Rugi tahun lalu merupakan kerugian yang diderita pada tahun lalu.
 - 9) Laba Tahun Berjalan

¹² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 271.

Laba tahun berjalan merupakan laba yang telah diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran hutang pajak.

10) Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan merupakan rugi yang telah diderita dalam tahun buku yang sedang berjalan.

b. Modal pelengkap terdiri dari:

1) Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap merupakan cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali dari aktiva tetap yang dimiliki oleh bank.

2) Penyisihan penghapusan aktiva produktif

PPAP merupakan cadangan yang dibentuk dengan cara membebaskan laba rugi tahun berjalan dengan maksud untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterima seluruh atau sebagian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR).

3) Modal pinjaman

Modal pinjaman merupakan pinjaman yang didukung oleh warkat-warkat yang memiliki sifat seperti modal. (maksimum 50% dari jumlah modal inti).

4) Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang telah memenuhi syarat seperti ada perjanjian tertulis antara bank dengan pemberi pinjaman, memperoleh persetujuan BI dan tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan perjanjian lainnya.

Adapun ayat *Al-Quran* yang menjelaskan tentang kecukupan modal yaitu Surah *Al-Baqarah* ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk,

Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.¹³

¹³ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 3.

Dalam ekonomi Islam modal itu terus berkembang atau dengan kata lain modal yang dikeluarkan harus berputar. Islam dengan sistem sendiri dalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, dalam kaitannya dalam penggunaan jasa keuangan misalnya, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untuk dibagi dan rugi ditanggung bersama. Dengan sistem semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan tanpa merugikan pihak manapun.¹⁴

3. *Non Performing Financing*

Tujuan utama bank menyalurkan pembiayaan kepada debitur yaitu agar debitur dapat mengembalikan seluruh pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati atau dijanjikan dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil. Namun, hampir tidak ada bank yang semua pembiayaannya berjalan dengan lancar. Kredit bermasalah yang ada dalam bank syariah disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati di awal.

Menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁵

¹⁴ Mahmud Yunus, *Op. Cit*, hlm.4.

¹⁵Faturrahman Djamil, *Op. Cit*, hlm. 66.

Beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang berasal dari intern bank antara lain:¹⁶

- a. Faktor intern bank, seperti: analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dan nasabah dan campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- b. Faktor ekstern bank, seperti: debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada pihak bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar, penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan dan adanya unsur ketidaksengajaan.

Ada lima penggolongan pembiayaan atas kualitas pembiayaan nasabah yaitu:¹⁷

- a. Lancar
Dikatakan lancar apabila pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat. Setiap tanggal jatuh tempo angsuran debitur dapat membayar pinjaman pokok maupun *margin*.
- b. Dalam perhatian khusus
Pembiayaan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau *margin* sampai dengan 90 (tidak melebihi 90 hari kalender), selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil.
- c. Kurang lancar
Pembiayaan kurang lancar terjadi apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau *margin* yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari. Penyampain laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.
- d. Diragukan
Dikatakan diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau *margin* yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang dan berupaya melakukan perpanjangan piutang dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.
- e. Macet

¹⁶Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 222.

¹⁷*Ibid*, hlm. 224.

Pembiayaan macet terjadi apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau *margin* yang telah melewati 270 hari dan dokumentasi perjanjian piutang dan atau pengikatan agunan tidak ada.

Ajaran Islam yang bersandarkan kepada *Al-Quran* dan *hadist* Nabi Muhammad SAW mengakui kemungkinan terjadinya utang piutang dalam berusaha (*muamalah*) atau karena kebutuhan mendesak untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam *Al-Quran* surah *Al-Baqarah* ayat 283:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : Dan Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam mengakomodir kegiatan transaksi secara tidak tunai atau utang, dengan

¹⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 49.

syarat semua transaksi tersebut dicatat sesuai prosedur yang berlaku, ditambah adanya saksi-saksi dan barang jaminan (*rahn*) sebagai perlindungan (sesuai kebutuhan). Tujuan adanya prosedur tersebut, agar hubungan utang-piutang yang dilakukan para pihak yang melakukan akad terhindar dari kerugian. Apabila telah diikat perjanjian utang/ pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, maka wajib ditepati janji tersebut dan pihak yang berutang/ penerima pembiayaan membayar utang/ kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Utang merupakan suatu kewajiban yang wajib dibayarkan meskipun tidak dituntut oleh orang yang berpiutang. Allah Maha Mengetahui apa saja yang kita lakukan di dunia ini.¹⁹

Jika pembiayaan yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan oleh bank adalah berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan tersebut dengan berbagai cara tergantung dari kondisi nasabah atau penyebab pembiayaan tersebut macet.²⁰

Adapun upaya-upaya yang dilakukan bank dalam usaha mengatasi permasalahan pembiayaan adalah sebagai berikut:²¹

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*) merupakan perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*) yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu dan pemberian potong sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank.
- c. Penataan kembali (*restructuring*) yaitu perubahan persyaratan pembiayaan tidak terbatas pada *rescheduling* atau *reconditioning*.
- d. Likuidasi (*liquidation*) adalah penjualan barang-barang yang dijadikan agunan dalam rangka pelunasan utang. Pelaksanaan likuidasi dilakukan

¹⁹ Mahmud Yunus, *Op.Cit*, hlm

²⁰ Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 74.

²¹ Faturrahman Djamil, *Op. Cit*, hlm. 83.

terhadap kategori pembiayaan yang menurut bank benar-benar sudah tidak dapat dibantu untuk disehatkan kembali atau usaha nasabah sudah tidak memiliki prospek untuk dikembangkan.

Rumus untuk mengetahui jumlah NPF yaitu:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan yang Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Contoh soal adalah sebagai berikut:

NPF adalah perbandingan antara pembiayaan yang tidak dikembalikan lagi oleh si peminjamnya (pembiayaan bermasalah), atau dikembalikan tapi tersendat-sendat, dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Contohnya sebuah bank menyalurkan pembiayaan sebesar total 50 milyar. Dari jumlah tersebut, 3 milyar diantaranya ternyata macet.

Berarti NPF bank tersebut adalah $3 / 50 = 0.06 = 6\%$.

4. Konsep hubungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut menyatakan:²²

CAR mencerminkan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif beresiko dan bank tersebut mampu membiayai operasi bank sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

²² Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda, "Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia" dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No. 5, 2016:2842-2870, hlm. 2849.

5. Konsep Hubungan *Non Performing Financing*(NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Saiful Bachri menyatakan:²³

Rasio NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Resiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu resiko usaha bank yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

| NO | Peneliti | Judul | Variabel |
|----|---|--|---|
| 1 | Yonira Bagiani Alifah (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) | Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. | Variabel bebas adalah CAR, NPL, BOPO dan LDR sedangkan variabel terikat adalah ROA. |
| 2 | M. Salahuddin Fahmy (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013). | Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. | Variabel bebas adalah CAR, NPF, BOPO dan FDR sedangkan variabel terikat adalah ROA. |

²³ Saiful Bachri, *Op. Cit*, hlm. 178.

| | | | |
|---|---|--|--|
| 3 | Desi Susila (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013). | Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia TBK tahun 2004-2012. | Variabel bebas adalah CAR, NPF, PPAP, NIM, BOPO, FDR, GWM, DPK sedangkan variabel terikat adalah Profitabilitas. |
| 4 | Linda Widyaningrum (Jurnal ekonomi, Universitas Airlangga, 2015) | Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014. | Variabel bebas adalah CAR, NPF, FDR dan OER sedangkan variabel terikat adalah ROA. |
| 5 | Dhian Dayinta Pratiwi (Jurnal) | Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah | Variabel bebas adalah CAR, BOPO, NPF dan FDR sedangkan variabel terikat adalah ROA. |
| 6 | Dhika Rahma Dewi | Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. | Variabel bebas adalah CAR, FDR, NPF dan REO sedangkan variabel terikat adalah ROA. |

Hasil penelitian dari penelitian terdahulu menjelaskan bahwa :

1. Hasil penelitian dari Yonira Bagiani Alifah

Hasil uji t menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,059 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,524 sehingga NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. BOPO memiliki nilai koefisien regresi -0,177 dan nilai signifikansi sebesar 0,070 sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. LDR memiliki nilai koefisien regresi 0,255 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil uji *adjusted R²* menunjukkan bahwa kemampuan prediktif dari lima variabel independen (CAR, NPL, BOPO dan LDR) adalah 1,72% dan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

2. Hasil penelitian dari M. Salahuddin Fahmy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari keempat variabel independen terhadap ROA adalah sebesar 38,5% yang ditunjukkan dari besarnya *Adjusted R²*, sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian.

3. Hasil penelitian dari Desi Susila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial, CAR, NPF, PPAP, FDR, GWM dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan NIM dan BOPO terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Hasil penelitian dari Linda Widyaningrum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, NPF, FDR dan OER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial CAR, NPF dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA hanya OER yang memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Hasil penelitian dari Dhian Dayinta Pratiwi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial dari tiga variabel memiliki pengaruh signifikan yaitu BOPO, NPF, FDR, rasio BOPO memiliki pengaruh paling tinggi terhadap profitabilitas BUS yang diproksikan dengan ROA. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,672 menunjukkan bahwa 67,2% variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen seperti CAR, BOPO, NPF dan FDR sedangkan sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

6. Hasil penelitian dari Dhika Rahma Dewi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial yaitu CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA hanya NPF dan REO yang memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia.

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yonira Bagiani Alifah membahas tentang pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Dimana variabel bebas (X) terdiri dari CAR, NPL, BOPO dan LDR dan tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas (X) dan mengambil tempat penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel terikat (Y).
2. M Salahuddin Fahmy membahas tentang pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas Bank Unit Syariah. Dimana variabel bebas (X) terdiri dari CAR, NPF, BOPO dan FDR dan tempat penelitian dilakukan pada Bank Unit Syariah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas (X) dan mengambil tempat penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel terikat (Y).
3. Desi Susila membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2004-2012. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari variabel bebas (X) yaitu CAR, NPF, PPAP, NIM, BOPO, FDR, GWM dan DPK sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari profitabilitas bank yaitu ROA. Sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah CAR dan NPF. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda

dan sama-sama menggunakan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas bank (ROA).

4. Linda Widyaningrum membahas tentang pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dimana variabel bebas (X) terdiri dari CAR, NPF, FDR dan OER dan tempat penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dengan periode Januari 2009 hingga Mei 2014 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas (X) dan mengambil tempat penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel terikat (Y).
5. Dhian Dayanti Pratiwi membahas tentang pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari variabel bebas (X) yaitu CAR, BOPO, NPF dan FDR. Tempat penelitian dilakukan di Bank Umum Syariah Tahun 2005-2010 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas (X) dan mengambil tempat penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel terikat (Y).
6. Dhika Rahma Dewi membahas tentang pengaruh CAR, FDR, NPF dan REO terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari variabel bebas (X) yaitu CAR, FDR, NPF dan

REO. Tempat penelitian dilakukan pada Bank Syariah di Indonesia sedangkan dalam penelitian ini menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas (X) dan mengambil tempat penelitian pada PT. Bank Dyariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan ROA sebagai variabel terikat (Y).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.²⁴ Uraian dalam kerangka berfikir harus mampu menjelaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, yang sinyal elemennya telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya.²⁵

CAR merupakan rasio kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pembiayaan. CAR merupakan perbandingan antara *equity capital* dan aktiva *total loans* dan *securities*. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.

NPF disebut juga sebagai pembiayaan bermasalah yang mana nasabah mengalami berbagai macam masalah di dalam proses pembayaran angsuran.

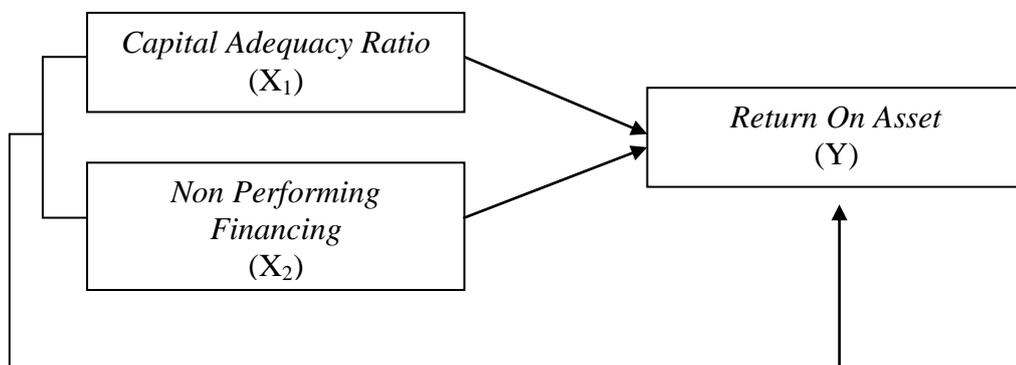
²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

²⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 32.

Dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil ROA karena pendapatan laba perusahaan kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014, agar lebih jelasnya perhatikan gambar berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikir



Pada gambar di atas dijelaskan bahwa CAR (X₁) dan NPF (X₂) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi ROA yang merupakan variabel terikat (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_{01} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_{a1} = Ada pengaruh secara parsial antara CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_{02} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_{a2} = Ada pengaruh secara parsial antara NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_{03} = Tidak ada pengaruh secara simultan antara CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_{a3} = Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan di *website* www.ojk.go.id berdasarkan laporan publikasi keuangan triwulanan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Bulan Mei sampai dengan Oktober 2016. Alasan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dijadikan sebagai tempat penelitian karena bank tersebut mempunyai laporan keuangan yang cukup lengkap.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang di observasi dalam rentang waktu. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.² Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan oleh OJK.

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hlm. 15.

² Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan pada tahun 1999-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Informasi dari sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.⁴

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk CAR dan NPF pada tahun 2005-2014 yaitu sebanyak 40 sampel karena ditemukan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtutan waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan

³ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 61.

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 139.

dalam rentang waktu tertentu.⁵ Adapun alasan peneliti mengambil data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk 2005-2014 karena data tersebut merupakan data terbaru dan akurat yang dikeluarkan oleh bank tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dalam *website* OJK. Periode data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014. Jangka waktu tersebut cukup untuk meliputi perkembangan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk karena menggunakan data *time series*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 146.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengolah data dan pengoperasian hasil pengolahan data.⁷ Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai *absolute*. Jika nilai *absolute* > 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.⁸

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan linier sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan tidak linier.⁹

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya

⁸ Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm. 79

⁹ Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 324.

hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan CAR dan NPF terhadap ROA. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.¹⁰

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.¹² Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.¹³

5. Analisis Regresi Linier Berganda

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 147.

¹² Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 47.

¹³ Jonathan Sarwono, *Op.Cit*, hlm. 111.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas.¹⁴ Digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.¹⁵ Taraf yang digunakan peneliti persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_1 \text{ CAR} + b_2 \text{ NPF} + e$$

Keterangan :

Y = ROA
 a = Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien Regresi
 X₁ = CAR
 X₂ = NPF
 e = Tingkat *Error*

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sementara itu, kontribusi linier berganda menggunakan *R square* untuk melihat kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

¹⁴Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

¹⁵ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Finance* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1) Kriteria pengujian

a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2) Berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁶

c. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁷ Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05)

¹⁶Duwi Priyanto, *Op. Cit*, hlm. 161-162.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 239.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga

menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah

Mandiri Tbk secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri Tbk hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.¹

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu:²

a. Visi :Bank Syariah Terdepan dan Modern

Bank Syariah Terdepan artinya menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial, dan corporate*. Bank Syariah Modern artinya menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

¹Bank Syariah Mandiri, “Profil perusahaan”, <http://www.syariahamandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 14 Oktober 2016 pukul 22.13 WIB.

²Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahamandiri.co.id/visi-misi>, diakses 14 Oktober 2016 pukul 22.13 WIB.

- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, publikasi triwulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam *website* resmi www.ojk.go.id yang dimuat dalam laporan tersebut adalah CAR, NPF dan ROA yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

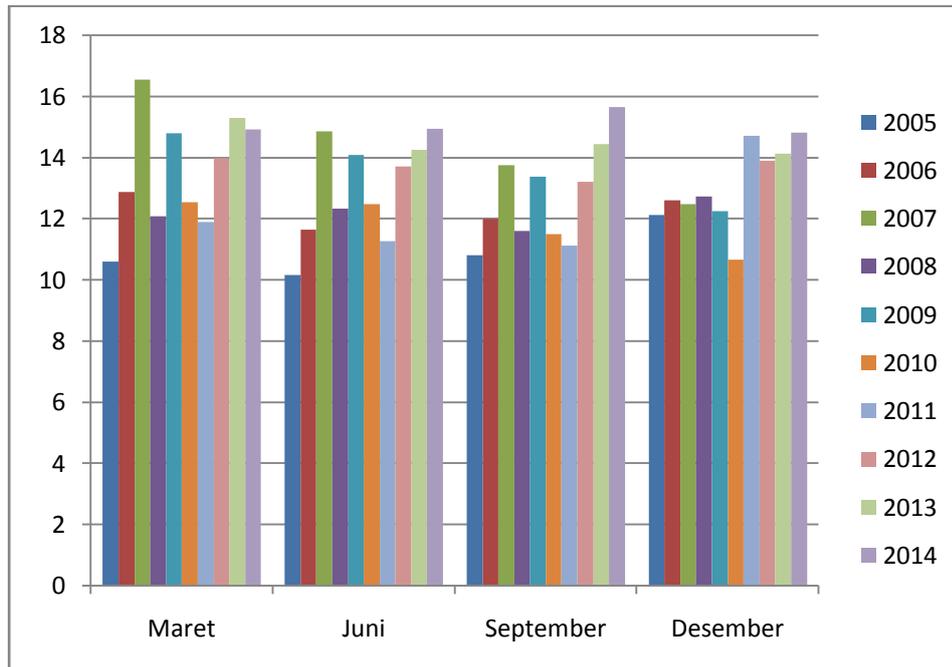
CAR atau yang disebut juga dengan rasio kecukupan modal, mencerminkan kemampuan bank untuk menutup resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Perkembangan CAR dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
***Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**
Maret 2005-Desember 2014
Dalam Persentase

| TAHUN | BULAN | | | |
|-------|-------|-------|-----------|----------|
| | Maret | Juni | September | Desember |
| 2005 | 10,58 | 10,15 | 10,80 | 12,12 |
| 2006 | 12,86 | 11,63 | 11,98 | 12,60 |
| 2007 | 16,53 | 14,85 | 13,73 | 12,46 |
| 2008 | 12,08 | 12,31 | 11,59 | 12,72 |
| 2009 | 14,78 | 14,07 | 13,37 | 12,44 |
| 2010 | 12,52 | 12,46 | 11,49 | 10,64 |
| 2011 | 11,89 | 11,26 | 11,10 | 14,70 |
| 2012 | 13,97 | 13,70 | 13,20 | 13,88 |
| 2013 | 15,29 | 14,24 | 14,42 | 14,12 |
| 2014 | 14,90 | 14,94 | 15,63 | 14,81 |

Sumber: Laporan Publikasi Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan CAR tidak stabil atau dikatakan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan CAR, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1: Grafik *Capital Adequacy Ratio* Maret 2005- Desember 2014.

Berdasarkan grafik 4.1 diatas bahwa CAR dari grafik bulan Maret tahun 2005 sampai bulan Desember tahun 2014 mengalami fluktuasi. Nilai CAR tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2007 yaitu sebesar 16,53% sedangkan nilai CAR terendah terjadi pada bulan Juni tahun 2005 yaitu sebesar 10,15%. Nilai CAR menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8%. Jika kurang dari 8% akan dikenakan sanksi oleh bank sentral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai CAR yang ada

dalam rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014 sudah memenuhi standar BIS yaitu di atas 8%.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

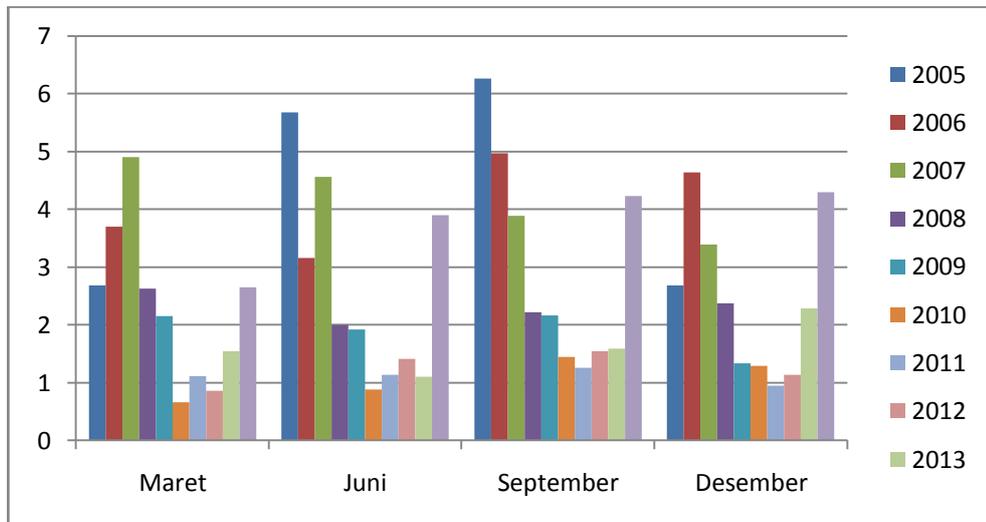
NPF atau yang disebut dengan pembiayaan bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati di awal atau yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Perkembangan NPF dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
***Non Performing Financing* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**
Maret 2005-Desember 2014
Dalam Persentase

| TAHUN | BULAN | | | |
|-------|-------|------|-----------|----------|
| | Maret | Juni | September | Desember |
| 2005 | 2,68 | 5,68 | 6,26 | 2,68 |
| 2006 | 3,70 | 3,16 | 4,97 | 4,64 |
| 2007 | 4,90 | 4,56 | 3,89 | 3,39 |
| 2008 | 2,63 | 2,00 | 2,22 | 2,37 |
| 2009 | 2,15 | 1,92 | 2,16 | 1,34 |
| 2010 | 0,66 | 0,88 | 1,45 | 1,29 |
| 2011 | 1,12 | 1,14 | 1,26 | 0,95 |
| 2012 | 0,86 | 1,41 | 1,55 | 1,14 |
| 2013 | 1,55 | 1,10 | 1,59 | 2,29 |
| 2014 | 2,65 | 3,90 | 4,23 | 4,29 |

Sumber: Laporan Publikasi Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan NPF mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2: Grafik *Non Performing Financing*-Maret 2005-Desember 2014

Berdasarkan grafik 4.2 diatas bahwa NPF dari bulan Maret tahun 2005 sampai bulan Desember tahun 2014 mengalami fluktuasi. Nilai NPF tertinggi terjadi pada tahun 2005 bulan September yaitu sebesar 6,26% sedangkan NPF terendah terjadi pada tahun 2010 bulan Maret yaitu sebesar 0,66%.

3. *Return On Asset (ROA)*

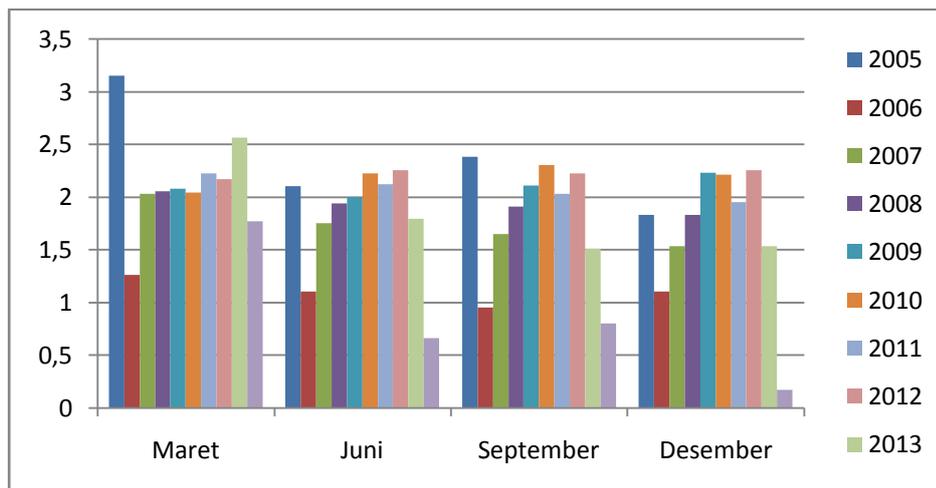
ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Perkembangan ROA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Maret 2005-Desember 2014
Dalam Persentase

| TAHUN | BULAN | | | |
|-------|-------|------|-----------|----------|
| | Maret | Juni | September | Desember |
| 2005 | 3,15 | 2,10 | 2,38 | 1,83 |
| 2006 | 1,26 | 1,10 | 0,95 | 1,10 |
| 2007 | 2,03 | 1,75 | 1,65 | 1,53 |
| 2008 | 2,05 | 1,94 | 1,91 | 1,83 |
| 2009 | 2,08 | 2,00 | 2,11 | 2,23 |
| 2010 | 2,04 | 2,22 | 2,30 | 2,21 |
| 2011 | 2,22 | 2,12 | 2,03 | 1,95 |
| 2012 | 2,17 | 2,25 | 2,22 | 2,25 |
| 2013 | 2,56 | 1,79 | 1,51 | 1,53 |
| 2014 | 1,77 | 0,66 | 0,80 | 0,17 |

Sumber: Laporan Publikasi Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 : Grafik Return On Asset Maret 2005-Desember 2014

Berdasarkan grafik 4.3 di atas bahwa ROA dari bulan Maret tahun 2005 sampai bulan Desember tahun 2014 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2005 bulan Maret yaitu sebesar 3,15% sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2014 bulan Desember yaitu sebesar 0,17%.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dari situs resmi otoritas jasa keuangan yaitu *www.ojk.go.id*, dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 40 triwulan (10 tahun). Data tersebut meliputi CAR, NPF dan ROA tahun 2005 sampai 2014. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CAR | 40 | 10,15 | 16,53 | 13,0702 | 1,57178 |
| NPF | 40 | ,66 | 6,26 | 2,5653 | 1,48950 |
| ROA | 40 | ,17 | 3,15 | 1,8438 | ,55998 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa variabel CAR dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai *mean* sebesar 13,0702 dengan nilai minimum 10,15 dan nilai maksimum 16,53 serta standar deviasinya sebesar 1,57178. Variabel NPF dengan jumlah data (N) sebanyak

40 mempunyai nilai *mean* sebesar 2,5653 dengan nilai minimum 0,66 dan nilai maksimum 6,26 serta standar deviasinya sebesar 1,48950. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai *mean* sebesar 1,8438 dengan nilai minimum 0,17 dan nilai maksimum 3,15 serta standar deviasinya sebesar 0,55998.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* jika nilai absolute $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

| | | CAR | NPF | ROA |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| N | | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 13,0702 | 2,5653 | 1,8438 |
| | Std. Deviation | 1,57178 | 1,48950 | ,55998 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,093 | ,144 | ,159 |
| | Positive | ,093 | ,144 | ,134 |
| | Negative | -,081 | -,101 | -,159 |
| Test Statistic | | ,093 | ,144 | ,159 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,035 ^c | ,013 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai *absolute* dari CAR sebesar 0,093, NPF sebesar 0,144 dan ROA sebesar 0,159 artinya > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data variabel CAR, NPF dan ROA terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolgomorov Smirnov.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai Sig. > 0,05 dan jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan tidak linier.

a. Uji linieritas CAR dengan ROA

Tabel 4.6
Uji Linieritas CAR dengan ROA

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROA * CAR | Between Groups | (Combined) | 11,991 | 38 | ,316 | 1,326 | ,609 |
| | | Linearity | 1,364 | 1 | 1,364 | 5,731 | ,252 |
| | | Deviation from Linearity | 10,627 | 37 | ,287 | 1,207 | ,631 |
| Within Groups | | | ,238 | 1 | ,238 | | |
| Total | | | 12,229 | 39 | | | |

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig. sebesar 0,631. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,05 (0,631 > 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CAR dengan variabel ROA adalah linier.

b. Uji linieritas NPF dengan ROA

Tabel 4.7
Uji Linieritas

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROA * NPF Between Groups (Combined) | 11,292 | 36 | ,314 | 1,004 | ,594 |
| Linearity | 2,514 | 1 | 2,514 | 8,045 | ,066 |
| Deviation from Linearity | 8,778 | 35 | ,251 | ,803 | ,692 |
| Within Groups | ,937 | 3 | ,312 | | |
| Total | 12,229 | 39 | | | |

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,692. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. $> 0,05$ ($0,692 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel NPF dengan ROA adalah linier.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus terbebas asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara CAR dan NPF. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 3,794 | ,651 | | 5,830 | ,000 | | |
| CAR | -,116 | ,049 | -,326 | -2,390 | ,022 | 1,000 | 1,000 |
| NPF | -,168 | ,051 | -,448 | -3,281 | ,002 | 1,000 | 1,000 |

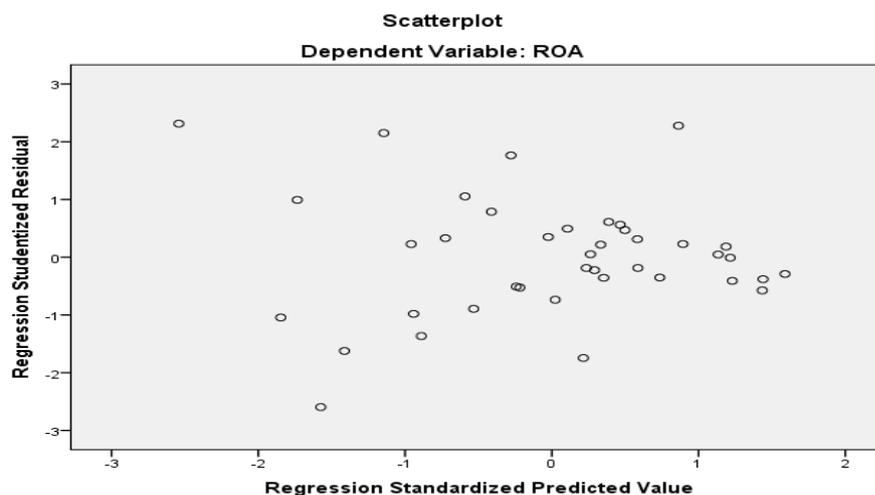
a. Dependent Variable: ROA

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$. Tampak pada koefisien VIF dari variabel CAR dan NPF sebesar 1,000 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari CAR dan NPF sebesar 1,000 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel CAR dan NPF tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.9
Uji Heterokedastisitas



Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada *output* diatas, diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2. Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,558 ^a | ,312 | ,275 | ,47693 | ,957 |

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai dari Durbin Watson adalah 0,957 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih

kecil dari +2 ($-2 < 0,957 < +2$). Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi antara variabel bebas CAR dan NPF terhadap ROA dari tahun 2005-2014.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan CAR dan NPF terhadap ROA. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS. Versi 22.0 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.11
Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3,794 | ,651 | | 5,830 | ,000 |
| CAR | -,116 | ,049 | -,326 | -2,390 | ,022 |
| NPF | -,168 | ,051 | -,448 | -3,281 | ,002 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + e$$

$$ROA = 3,794 - 0,116 CAR - 0,168 NPF$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Jika CAR dan NPF diasumsikan 0 maka ROA sebesar 3,794

2. Jika CAR naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar -0,116.
3. Jika NPF naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar -0,168.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Berikut hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,558 ^a | ,312 | ,275 | ,47693 |

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tampilan *output SPSS model summary* besarnya *R Square* adalah 0,312. Hal ini berarti 31,2% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu CAR dan NPF. Sedangkan sisanya (68,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standart error of the estimate* (SEE) sebesar 0,47693 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat (ROA).

b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel CAR dan NPF secara individual dalam menerangkan variabel ROA dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel CAR dan NPF dengan variabel ROA.

Tabel 4.13
Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3,794 | ,651 | | 5,830 | ,000 |
| CAR | -,116 | ,049 | -,326 | -2,390 | ,022 |
| NPF | -,168 | ,051 | -,448 | -3,281 | ,002 |

a. Dependent Variable: ROA

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel CAR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

- 1) Pada variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,390 dan t_{tabel} sebesar 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,390 > 1,687$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai Sig. sebesar 0,022 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

2) Pada variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar 3,281 dan t_{tabel} 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,281 > 1,687$) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel NPF memiliki nilai Sig. sebesar 0,002 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

c. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.14

Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 3,813 | 2 | 1,907 | 8,382 | ,001 ^b |
| Residual | 8,416 | 37 | ,227 | | |
| Total | 12,229 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,05\%$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 37 (berasal dari *total-regression*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,25.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,382 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dapat dilihat dari ($8,382 > 3,25$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, untuk nilai Sig. Sebesar 0,001 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan NPF memilikipengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 diketahui bahwa:

1. Hasil uji normalitas diketahui pada uji *Kolgomorov Smirnov* dilihat pada nilai *absolute* dari CAR sebesar 0,093, NPF sebesar 0,144 dan ROA sebesar 0,159 artinya $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data variabel CAR, NPF dan ROA terdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.
2. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel CAR dan NPF sebesar 1,000 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari CAR dan NPF sebesar

1,000 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel CAR dan NPF tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

3. Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.
4. Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai dari Durbin Watson adalah 0,957 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,957 < +2$).
5. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,390 dan t_{tabel} sebesar 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,390 > 1,687$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai Sig. sebesar 0,022 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Dhian Dayinta yaitu bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat pada Skripsi dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010), pada bagian Bab IV di halaman 22. Tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Desi Susila bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas (ROA). Sementara, penelitian yang diteliti oleh Yonira Bagiani Alifah bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA atau penelitian yang dilakukan oleh M. Salahuddin Fahmy bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

6. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar 3,281 dan t_{tabel} 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,281 > 1,687) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel NPF memiliki nilai Sig. sebesar 0,002 sehingga nilai Sig. < 0,05 (0,002 < 0,05) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Dhian Dayinta yaitu bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat pada Skripsi dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010), pada bagian Bab IV di halaman 22. Begitu juga dengan penelitian yang diteliti oleh Dhika Rahma Dewi bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat pada Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, pada bagian abstrak skripsi tersebut. Tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Linda Widyaningrum bahwa NPF tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

7. Sementara hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 8,382 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari (8,382 > 3,25), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, untuk nilai Sig. Sebesar 0,001 sehingga nilai Sig. < 0,05 (0,001 < 0,05) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang serta kurangnya minat baca bagi peneliti.
2. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil laporan keuangan bank seperlunya saja.
3. keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil uji t secara parsial variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,390 dan t_{tabel} sebesar 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,390 > 1,687$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai Sig. sebesar 0,022 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.
2. Hasil uji t secara parsial variabel NPF memiliki t_{hitung} sebesar 3,281 dan t_{tabel} 1,687 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,281 > 1,687$) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel NPF memiliki nilai Sig. sebesar 0,002 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.
3. Hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 8,382 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($8,382 > 3,25$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, untuk nilai Sig. Sebesar 0,001 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan NPF memiliki pengaruh

secarasimultan dan signifikan terhadap Avariabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2005-2014.

4. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,312. Hal ini berarti 31,2% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CAR dan NPF. Sedangkan sisanya (68,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Saran

1. Kepada seluruh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk agar lebih memperhatikan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Finance* (NPF) untuk menjaga kecukupan modal yang dimiliki serta menjaga pembiayaan yang akan atau telah disalurkan kepada masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya*, Bandung: Bumi Adipura, 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- _____, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Hasibuan, Malayu SP, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ismail, *Akuntansi Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1957.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda, “Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia” dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No. 5, 2016.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Saiful Bachri, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah” dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, Vol. 1 No. 2 April 2013.
- Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan*, Yogyakarta: CV. Andi, 2006.
- Website :*
- Bank Syariah Mandiri, “Profil perusahaan”, <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 14 Oktober 2016 pukul 22.13 WIB.
- Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>, diakses 14 Oktober 2016 pukul 22.13 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Elisa Maharani Nasution
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/17 Desember 1993
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Sudirman ex Jl. Merdeka Gang. Surau
6. Email : elisamaharaninasution@yahoo.co.id
7. Nomor *Handphone* : 0812-6450-7121

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200102/2 Padangsisimpuan (2000-2006)
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan (2006-2009)
3. SMA Negeri 1 Padangsidimpuan (2009-2012)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2012-2016)

DATA CAR, NPF dan ROA pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK.
TAHUN 2005-2014

| No | Tahun | Triwulan | CAR | NPF | ROA |
|----|-------|----------|-------|------|------|
| 1 | 2005 | I | 10,58 | 2,68 | 3,15 |
| 2 | | II | 10,15 | 5,68 | 2,1 |
| 3 | | III | 10,8 | 6,26 | 2,38 |
| 4 | | IV | 12,12 | 2,68 | 1,83 |
| 5 | 2006 | I | 12,86 | 3,7 | 1,26 |
| 6 | | II | 11,63 | 3,16 | 1,1 |
| 7 | | III | 11,98 | 4,97 | 0,95 |
| 8 | | IV | 12,6 | 4,64 | 1,1 |
| 9 | 2007 | I | 16,53 | 4,9 | 2,03 |
| 10 | | II | 14,85 | 4,56 | 1,75 |
| 11 | | III | 13,73 | 3,89 | 1,65 |
| 12 | | IV | 12,46 | 3,39 | 1,53 |
| 13 | 2008 | I | 12,08 | 2,63 | 2,05 |
| 14 | | II | 12,31 | 2 | 1,94 |
| 15 | | III | 11,59 | 2,22 | 1,91 |
| 16 | | IV | 12,72 | 2,37 | 1,83 |
| 17 | 2009 | I | 14,78 | 2,15 | 2,08 |
| 18 | | II | 14,07 | 1,92 | 2 |
| 19 | | III | 13,37 | 2,16 | 2,11 |
| 20 | | IV | 12,44 | 1,34 | 2,23 |
| 21 | 2010 | I | 12,52 | 0,66 | 2,04 |
| 22 | | II | 12,46 | 0,88 | 2,22 |
| 23 | | III | 11,49 | 1,45 | 2,3 |
| 24 | | IV | 10,64 | 1,29 | 2,21 |
| 25 | 2011 | I | 11,89 | 1,12 | 2,22 |
| 26 | | II | 11,26 | 1,14 | 2,12 |
| 27 | | III | 11,1 | 1,26 | 2,03 |
| 28 | | IV | 14,7 | 0,95 | 1,95 |
| 29 | 2012 | I | 13,97 | 0,86 | 2,17 |
| 30 | | II | 13,7 | 1,41 | 2,25 |
| 31 | | III | 13,2 | 1,55 | 2,22 |
| 32 | | IV | 13,88 | 1,14 | 2,25 |
| 33 | 2013 | I | 15,29 | 1,55 | 2,56 |
| 34 | | II | 14,24 | 1,1 | 1,79 |
| 35 | | III | 14,42 | 1,59 | 1,51 |

| | | | | | |
|----|------|-----|-------|------|------|
| 36 | | IV | 14,12 | 2,29 | 1,53 |
| 37 | 2014 | I | 14,9 | 2,65 | 1,77 |
| 38 | | II | 14,94 | 3,9 | 0,66 |
| 39 | | III | 15,63 | 4,23 | 0,8 |
| 40 | | IV | 14,81 | 4,29 | 0,17 |

HASIL OUTPUT SPSS VERSI 22

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CAR | 40 | 10,15 | 16,53 | 13,0702 | 1,57178 |
| NPF | 40 | ,66 | 6,26 | 2,5653 | 1,48950 |
| ROA | 40 | ,17 | 3,15 | 1,8438 | ,55998 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

UJI AUTOKORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,558 ^a | ,312 | ,275 | ,47693 | ,957 |

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

UJI t, BERGANDA DAN MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3,794 | ,651 | | 5,830 | ,000 | | |
| CAR | -,116 | ,049 | -,326 | -2,390 | ,022 | 1,000 | 1,000 |
| NPF | -,168 | ,051 | -,448 | -3,281 | ,002 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: ROA

UJI F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 3,813 | 2 | 1,907 | 8,382 | ,001 ^b |
| Residual | 8,416 | 37 | ,227 | | |
| Total | 12,229 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

UJI LINIERITAS

a. Uji Linieritas CAR dengan ROA

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROA * CAR | Between Groups | (Combined) | 11,991 | 38 | ,316 | 1,326 | ,609 |
| | | Linearity | 1,364 | 1 | 1,364 | 5,731 | ,252 |
| | | Deviation from Linearity | 10,627 | 37 | ,287 | 1,207 | ,631 |
| Within Groups | | | ,238 | 1 | ,238 | | |
| Total | | | 12,229 | 39 | | | |

b. Uji Linieritas NPF dengan ROA

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROA * NPF | Between Groups | (Combined) | 11,292 | 36 | ,314 | 1,004 | ,594 |
| | | Linearity | 2,514 | 1 | 2,514 | 8,045 | ,066 |
| | | Deviation from Linearity | 8,778 | 35 | ,251 | ,803 | ,692 |
| Within Groups | | | ,937 | 3 | ,312 | | |
| Total | | | 12,229 | 39 | | | |

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|------------|----------|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| Df2 | Df1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

| DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | |
|----|--------------|--------|----|--------------|--------------|----|--------------|-------|
| | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 |
| 1 | 6,314 | 12,706 | 34 | 1,691 | 2,032 | 67 | 1,668 | 1,996 |
| 2 | 2,920 | 4,303 | 35 | 1,690 | 2,030 | 68 | 1,668 | 1,996 |
| 3 | 2,353 | 3,182 | 36 | 1,688 | 2,028 | 69 | 1,667 | 1,995 |
| 4 | 2,132 | 2,776 | 37 | 1,687 | 2,026 | 70 | 1,667 | 1,994 |
| 5 | 2,015 | 2,571 | 38 | 1,686 | 2,024 | 71 | 1,667 | 1,994 |
| 6 | 1,943 | 2,447 | 39 | 1,685 | 2,023 | 72 | 1,666 | 1,994 |
| 7 | 1,895 | 2,365 | 40 | 1,684 | 2,021 | 73 | 1,666 | 1,993 |
| 8 | 1,860 | 2,306 | 41 | 1,683 | 2,020 | 74 | 1,666 | 1,993 |
| 9 | 1,833 | 2,262 | 42 | 1,682 | 2,018 | 75 | 1,665 | 1,992 |
| 10 | 1,813 | 2,228 | 43 | 1,681 | 2,017 | 76 | 1,665 | 1,992 |
| 11 | 1,796 | 2,201 | 44 | 1,680 | 2,015 | 77 | 1,665 | 1,991 |
| 12 | 1,782 | 2,179 | 45 | 1,679 | 2,014 | 78 | 1,665 | 1,991 |
| 13 | 1,771 | 2,160 | 46 | 1,679 | 2,013 | 79 | 1,664 | 1,991 |
| 14 | 1,761 | 2,145 | 47 | 1,678 | 2,012 | 80 | 1,664 | 1,990 |
| 15 | 1,753 | 2,131 | 48 | 1,677 | 2,011 | 81 | 1,664 | 1,990 |
| 16 | 1,746 | 2,120 | 49 | 1,677 | 2,010 | 82 | 1,664 | 1,989 |
| 17 | 1,740 | 2,110 | 50 | 1,676 | 2,009 | 83 | 1,663 | 1,989 |
| 18 | 1,734 | 2,101 | 51 | 1,675 | 2,008 | 84 | 1,663 | 1,989 |
| 19 | 1,729 | 2,093 | 52 | 1,675 | 2,007 | 85 | 1,663 | 1,988 |
| 20 | 1,725 | 2,086 | 53 | 1,674 | 2,006 | 86 | 1,663 | 1,988 |
| 21 | 1,721 | 2,080 | 54 | 1,674 | 2,005 | 87 | 1,663 | 1,988 |
| 22 | 1,717 | 2,074 | 55 | 1,673 | 2,004 | 88 | 1,662 | 1,987 |
| 23 | 1,714 | 2,069 | 56 | 1,673 | 2,003 | 89 | 1,662 | 1,987 |
| 24 | 1,711 | 2,064 | 57 | 1,672 | 2,003 | 90 | 1,662 | 1,987 |
| 25 | 1,708 | 2,060 | 58 | 1,672 | 2,002 | 91 | 1,662 | 1,986 |
| 26 | 1,706 | 2,056 | 59 | 1,671 | 2,001 | 92 | 1,662 | 1,986 |
| 27 | 1,703 | 2,052 | 60 | 1,671 | 2,000 | 93 | 1,661 | 1,986 |
| 28 | 1,701 | 2,048 | 61 | 1,670 | 2,000 | 94 | 1,661 | 1,986 |
| 29 | 1,699 | 2,045 | 62 | 1,670 | 1,999 | 95 | 1,661 | 1,985 |
| 30 | 1,697 | 2,042 | 63 | 1,669 | 1,998 | 96 | 1,661 | 1,985 |
| 31 | 1,696 | 2,040 | 64 | 1,669 | 1,998 | 97 | 1,661 | 1,985 |
| 32 | 1,694 | 2,037 | 65 | 1,669 | 1,997 | 98 | 1,661 | 1,985 |
| 33 | 1,692 | 2,035 | 66 | 1,668 | 1,997 | 99 | 1,660 | 1,984 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-210/In.14/G.5a/PP.009/11/2016 Padangsidimpuan, 30 November 2016
 Lamp : -
 Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*
 Yth. Bapak/Ibu :
 1. Muhammad Isa, M.M
 2. Aliman Syahuri Zein, M.E.I
 di-
 Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Elisa Maharani Nasution
 NIM : 12 220 0056
 Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
 Judul I : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 2007-2014.
 Judul Perbaikan : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2005-2014

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

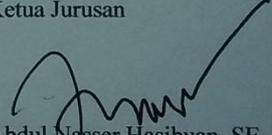
Mengetahui:

Dekan

Ketua Jurusan



 Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
 NIP. 19731128 200112 1 001

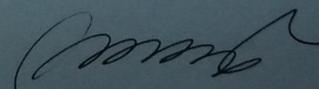

 Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
 PEMBIMBING I

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
 PEMBIMBING II


 Muhammad Isa, M.M
 NIP. 19800605 200101 1 003


 Aliman Syahuri Zein, M.E.I